

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Media pembelajaran pendidikan jasmani yang dimiliki oleh sekolah sangat lah terbatas dan tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada dan kurangnya inovasi guru menjadi kan pembelajaran yang tidak tercapai sehingga tidak dapat memfasilitasi kepentingan motorik anak. Berdasarkan hasil penelitian mengenai hasil pembelajaran senam ritmik menggunakan audio visual yang dilakukan di SDN Pasangrahan II Kecamatan Sumedang Selatan dapat disimpulkan:

5.1.1 Perencanaan Kinerja Guru

Perecanaan kinerja guru pada data awal hanya mencapai 42,5% , hal ini peneliti kurang dari target maka dari itu harus lebih ditingkatkan pada siklus I, II dan III pada siklus I telah meningkat sebesar 13,9% dari data awal atau telah mencapai persentase 56,4%. Siklus II telah meningkat mencapai 24% dari siklus I atau telah mencapai persentase sebesar 80,4%, sedangkan pada siklus III telah adanya peningkatan yang signifikan sebesar 97% dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 16,6%. dan telah melebihi dari target yang peneliti harapkan yaitu 85%. Perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada tindakan menyangkut beberapa aspek ialah perumusan tujuan pembelajaran mencapai 93,7%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran telah mencapai 100%, sedangkan pada aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran kinerja guru telah mencapai 95%, sedangkan pada aspek merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian kinerja guru telah mencapai dari target sebesar 100%, dan pada aspek yang terakhir tampilan dokumen rencana pembelajaran kinerja guru telah mencapai 100%. Maka dari itu hal ini perencanaan kinerja guru telah meningkat dari target di siklus ke III .

5.1.2 Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran kinerja guru yang telah dilakukan tetap mengacu pada pembelajaran yang telah tersusun sebelumnya yang diperoleh pada RPP. Dapat dijelaskan pada siklus I,II, dan siklus III bahwa seluruh aspek yang dinilai meliputi pra pembelajaran mencapai 100% dan telah melebihi dari target, aspek

membuka pembelajaran telah mencapai 100%, aspek mengelola inti pembelajaran telah mencapai 95%, dan aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran telah melebihi target mencapai 95%, dan melaksanakan evaluasi dan hasil belajar mencapai 100%, dan aspek kesan umum kinerja guru mencapai 100%. Dari hal ini terlihat dari data awal, siklus I, siklus II, maka hasil perbaikan observasi kinerja guru telah mengalami peningkatan di siklus III. Pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran senam ritmik pada data awal hanya mencapai 41,2%, dari hal ini peneliti mencoba memperbaiki proses pembelajaran terjadi peningkatan sesuai dengan target pada siklus berikutnya. Pada siklus I meningkat sebesar 62,9%, sedangkan pada siklus II telah meningkat lagi sebesar 80%, dan siklus III terjadi peningkatan yang signifikan mencapai 98%. Maka dari itu pembelajaran telah berlangsung dengan kondusif dan sesuai yang peneliti harapkan.

5.1.3 Aktivitas siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran senam menggunakan audio visual yang peneliti amati yaitu kerjasama, semangat, disiplin, dan percaya diri. Untuk keseluruhan persentase peningkatan dari data awal mencapai 67%. Aktivitas siswa pada saat observasi dari data awal, siswa terlihat kurang dalam semua indikator yang dinilai. Karena pembelajaran kurang menarik minat siswa saat kegiatan senam berlangsung. Pada siklus I peningkatan mencapai 73%. Hal ini karena pembelajaran menggunakan audio visual merupakan hal yang pertama kali bagi siswa sehingga aspek kerjasama yang terlihat. Pada siklus II peningkatan mencapai 82%. Hal ini karena pada siklus II dalam pembelajaran siswa dibagi oleh guru kedalam kelompok sehingga memicu siswa untuk bekerjasama, semangatnya terlihat. Dan pada siklus yang terakhir yaitu siklus III peningkatan mencapai 95%. Hal ini karena pembelajaran di kemas oleh peneliti semenarik mungkin yaitu dengan diadakan perlombaan antar kelompok sehingga siswa lebih tertarik untuk kegiatan pembelajaran senam. Pada siklus III ini aktivitas siswa telah mencapai target yang diharapkan.

5.1.4 Hasil keterampilan siswa

Peningkatan hasil pembelajaran senam terbukti adanya peningkatan dari setiap siklusnya. Pada data awal hanya mencapai 27% yang dikatakan tuntas atau

hanya 6 siswa. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam menghafal gerakan sangat kurang karena siswa mengikuti pembelajaran kurang minat maka dari itu untuk menghafal sangat lah kurang. Pada siklus I jumlah siswa yang dinyatakan tuntas dalam melakukan senam ritmik hanya mencapai 10 orang siswa atau 45%, sedangkan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 12 orang siswa atau 54%. Pada siklus II jumlah siswa yang dinyatakan tuntas melakukan senam ritmik meningkat menjadi 15 orang siswa atau 68%, sedangkan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 7 orang siswa 31%. Pada siklus III telah mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 90% atau sebanyak 20 orang siswa dan telah melebihi target yang di capai sedangkan 2 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya perbaikan dari segi perencanaan, pelaksanaan kinerja guru sehingga memicu minat siswa dalam meningkatkan hasil belajar senam siswa.

5.2 Implikasi

Penerapan pembelajaran hasil belajar senam ritmik dengan menggunakan media audio visual merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak senam ritmik menggunakan media audio visual, dan ada beberapa konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian.

- 1) Meningkatnya hasil yang dilihat dari data awal sampai ke siklus III.
- 2) Meningkatnya beberapa aspek dari mulai perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil belajar gerak senam ritmik siswa menggunakan audio visual.
- 3) Meningkatnya keinginan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
- 4) Meningkatnya rasa percaya diri, kerjasama, semangat, dan disiplin terhadap setiap pembelajaran yang akan dilakukan.

5.3 Rekomendasi

Ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

- a) Media audio visual ialah merupakan salah satu solusi yang bisa dimanfaatkan dan diterapkan oleh guru penjas dalam pembelajaran senam ritmik karena pembelajaran menggunakan audio visual ini sangat lah berguna bagi siswa

untuk menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian guru penjas harus mampu memilih dan mengembangkan metode dan tehnik pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi.

- b) Guru hendaknya perlu memahami secara mendalam mengenai penggunaan media audio visual sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.
- c) Guru sebagai fasilitator harus bisa dan mampu mengadakan perubahan pada cara mengajar yang tadinya lebih banyak terpusat pada guru, sekarang harus mulai merubahnya menjadi suatu pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga pembelajaran itu akan lebih indah.
- d) Dalam mengembangkan langkah-langkah penerapan pembelajaran senam dengan menggunakan audio visual sebaiknya guru berperan optimal sebagai motivator, fasilitator, dan membimbing siswa saat proses pembelajaran.
- e) Para guru disarankan untuk memiliki kemauan, ketekunan, keuletan, serta harus punya keberanian guna mengembangkan pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi, baik potensi diri sebagai guru, potensi lingkungan, maupun siswa. Karena penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran aktivitas ritmik dalam hal ini hasil senam ritmik yang selama ini dinilai sulit oleh guru, dengan kerja keras ternyata dapat dioptimalkan dengan hasil yang baik.
- f) Dalam pembelajaran aktivitas ritmik guru lebih menekankan pada proses bagaimana pengetahuan, ketrampilan, penghafalan gerakan yang dibangun oleh siswa yang difasilitasi dengan menggunakan audio visual sehingga dapat mempermudah atau mempercepat proses penghafalan gerakan senam tersebut.

5.2.2 Bagi Siswa

- a) Aktivitas ritmik misalnya senam dari lagu *perfect* harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b) Para siswa perlu dibina untuk melakukan aktivitas senam ritmik yang berguna bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran aktivitas ritmik siswa mampu melakukan senam ritmik dari lagu *perfect* dengan baik dan benar.

- c) Diperlukan penggalian dan potensi masing-masing siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani, hal ini dimaksudkan guna meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.

5.2.3 Bagi Sekolah

- a) Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya guna memberikan kontribusi yang semaksimal dalam proses pembelajaran berlangsung dengan sesuai kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa ataupun guru.
- b) Dalam meningkatkan bakat dan minat terhadap aktivitas ritmik terutama senam irama, maka perlu diadakannya pertandingan baik pada tingkat gugus, kecamatan maupun kabupaten yang dilakukan secara berkala.
- c) Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar bisa meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

5.2.4 Bagi Upi Sumedang

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya bagi program studi pendidikan jasmani yang memproduksi guru yang berkreatif.

5.2.5 Bagi Peneliti Lain

- a) Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitiannya khususnya dengan mengadakan media pembelajaran sebagai tindakan dalam pemecahan masalah.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran.